



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan penulis melakukan praktik kerja magang sebagai Production Assistant (PA) di Fimela.com pada sub-divisi DBM Pro/Fimela TV. Sebagai Production Assistant (PA), penulis memiliki tugas utama yaitu membantu produser dalam menjaga kelancaran proses produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi. Pada proses pra-produksi penulis tak hanya melakukan instruksi yang diberikan oleh produser, namun penulis juga melakukan koordinasi dengan divisi kreatif dan kru yang bertugas. Sama halnya dengan proses pra produksi, dalam proses pasca produksi penulis juga melakukan koordinasi dengan editor terkait *deadline editing*. Selama menjalani kerja magang, penulis dibimbing secara intensif oleh Ayu Lizia Shitara selaku Produser dari DBM Pro/Fimela TV.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Selama melakukan proses praktik kerja magang di DBM Pro/Fimela TV, penulis dapat menerapkan ilmu yang di dapat selama berada di bangku perkuliahan, yaitu seorang Production Assistant (PA) memiliki tanggung jawab di dalam ketiga proses produksi sebuah video untuk membantu seorang sutradara dalam menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan. Asisten produksi berfungsi sebagai sekretaris atau juru bicara seorang *director* (Latief & Utud, 2015:127).

Namun pada kenyataannya, menurut Zettl (2009:7), pembagian tugas di dalam suatu proses pembuatan video sangat bergantung pada seberapa besar tim produksi televisi tersebut. Pada hari pertama praktik kerja magang penulis mendapatkan arahan secara detail mengenai peran asisten produser pada produksi video, khususnya dalam produksi siaran televisi digital pada divisi DBM Pro/Fimela TV. Dalam syuting siaran televisi digital tersebut tugas penulis spesifik hanya untuk membantu produser dalam melancarkan proses *pre-*

production, production hingga post-production, sesekali penulis harus melakukan koordinasi dengan kreatif dan editor.

Pembagian tugas yang sepakati oleh penulis dan produser pembimbing pada saat menjalani produksi siaran televisi digital adalah penulis melakukan semua pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi, kru dan konsumsi sedangkan Produser Pembimbing melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan *budgeting* dan *client*. Lalu untuk shooting editorial yang biasanya berbentuk liputan atau *interview*, penulis hanya mendampingi seorang videographer dan menyiapkan *recorder* untuk mengambil suara jika dibutuhkan.

Penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai *job description* yang di kerjakan oleh penulis dalam proses produksi siaran televisi digital. Pertama-tama, penulis bertugas untuk menjadi notulen *meeting* pada saat briefing pertama oleh *client*. Hasil briefing tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan konsep *creative* oleh *Team Creative* DBM Pro/Fimela TV. Konsep yang dibuat oleh *Team Creative* DBM Pro/Fimela TV akan disesuaikan dengan budget yang ditawarkan oleh *Team Sales* Kapan Lagi Networks (KLN). Dalam pembuatan konsep *creative* biasanya penulis dilibatkan dalam pencarian gambar referensi yang sesuai dengan konsep dan pembuatan *timeline* produksi. Lalu, jika pembuatan konsep dan *timeline* sudah matang dan sesuai dengan keinginan *director* dan produser, maka konsep dan *timeline* tersebut akan dikirim melalui e-mail kepada *Team Sales* Kapan Lagi Networks (KLN) yang bertugas menjadi perantara *Team* DBM Pro/Fimela TV dan *client*. Sistem komunikasi tersebut merupakan Standard Operational Procedure (SOP) yang harus selalu diperhatikan.

Setelah *client* menerima konsep yang ditawarkan oleh DBM Pro/Fimela TV, biasanya akan terjadi beberapa kali revisi hingga konsep tersebut sudah sesuai dengan keinginan *client*, *budget* yang ditawarkan, dan *treatment* yang biasa diberikan oleh DBM Pro/Fimela TV. Dan ketika ketiga belah pihak tersebut telah mencapai kata sepakat maka akan muncul sebuah istilah yang dinamakan dengan *Lock Concept*. *Lock Concept* adalah tanda atau gong dimana produser bisa memulai untuk menyiapkan proses pra produksi.

Dalam proses pra produksi penulis membantu Produser Pembimbing dalam menghubungi kru-kru yang cocok untuk produksi ini. Cocok atau tidaknya

kru tersebut, biasanya dinilai dari seberapa besar budget produksi yang dimiliki. Semakin besar budget produksi semakin berkualitas pula kru yang kita pekerjakan. Selain membantu memastikan apakah di tanggal tersebut mereka *available* untuk melakukan syuting bersama Team DBM Pro/Fimela TV atau tidak, ada beberapa kali waktu penulis dipercaya untuk melakukan *negotiation fee* kepada kru-kru tersebut. Penulis menjadi jembatan penghubung antara Produser Pembimbing dan semua kru hingga syuting berakhir. Jika ada info-info penting yang perlu disampaikan kepada semua kru, Produser Pembimbing akan menyampaikannya kepada penulis.

Sebelum melakukan shooting, ada beberapa hal yang perlu untuk kita sampaikan kepada client. Maka dari itu, biasanya paling tidak Team DBM Pro/Fimela TV akan melakukan pengajuan *Final Pre Production Meeting* (PPM) kepada client. Di dalam *meeting* tersebut kita akan membahas tentang *venue* syuting, *reference wardrobe and make - up* yang akan digunakan oleh *talent*, dan *reference set*. Jika semuanya telah mendapatkan *approval* dari client, maka proses produksi berikutnya baru bisa dilakukan.

Pada saat proses produksi (syuting), penulis datang lebih pagi untuk menyiapkan kelengkapan shooting pada hari tersebut. Kelengkapan shooting itu biasanya meliputi box shooting (teh celup, tissue, *binder clips*, lakban hitam, lakban transparan, gelas plastik, dll), box properti shooting (properti inventaris kantor), dan berkas-berkas administrasi (kuitansi, *invoice* pembayaran, *storyline*, *production schedule*, dll). Selain itu, penulis juga harus memastikan semua kru dan talent datang tepat pada waktunya. Di lokasi shooting penulis lebih banyak menemani kru dan memastikan semua kru tidak bekerja dengan perut kosong. Penulis juga harus bisa menjaga *mood* semua kru agar tetap bekerja dengan gembira dan penuh semangat walaupun hingga larut malam. Sesekali penulis sempat menghadapi *client* untuk meminta *approval* mengenai baju apakah yang akan digunakan oleh *talent* (pilihan baju sudah disediakan oleh *fashion stylist*).

Pada tahap pasca produksi, keterlibatan penulis hanya sejauh untuk mengingatkan deadline editing yang telah disepakati dari awal.

Selama kerja magang berlangsung, penulis sering mendapatkan tugas untuk di selesaikan sesuai dengan jangka waktu yang di tentukan. Berikut penulis

menjabarkan tugas-tugas yang didapatkan selama melakukan praktek kerja magang secara rinci setiap harinya seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kegiatan yang dilakukan di DBM Pro/Fimela TV

Tgl	Kegiatan	Keterangan
Senin, 16 Februari 2015	Mendapatkan keterangan dan penjelasan mengenai <i>job description</i> dan proses bekerja di DBM Pro/Fimela TV	Kegiatan tersebut dijelaskan oleh Produser Pembimbing di DBM Pro/Fimela TV yaitu Ayu Lizia Shitara.
Selasa, 17 Februari 2015	Menghubungi kru produksi video Kiwi Shoe Gel Cushion	Memperkenalkan diri sebagai <i>Production Assistant</i> kepada kru (<i>Art Director, Make Up Artist, dan Fashion Stylist</i>) yang nantinya akan bekerja sama.
Rabu, 18 Februari 2015	Membantu persiapan <i>Art Director</i> untuk produksi video Kiwi Shoe Gel Cushion	Mendata barang apa saja yang butuh dibeli dan disewa agar uang produksi untuk <i>Art Director</i> bisa turun terlebih dahulu sebelum proses syuting berjalan.
Jumat, 20 Februari 2015	Mencari referensi <i>talent</i> untuk produksi syuting Natur Hair Serum	Menghubungi agency agar dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria DBM Pro/Fimela TV.
Senin, 23 Februari 2015	Membantu revisi video TRESemme	Mencari beberapa referensi foto agar bisa diletakkan di dalam video TRESemme
Selasa, 24 Februari 2015	Mempersiapkan syuting Kiwi Shoe Gel Cushion	Membuat <i>production schedule</i> (rundown pelaksanaan syuting) dan membagikannya kepada semua kru yang bertugas melalui e-mail.
Rabu, 25 Februari 2015	Syuting Kiwi Shoe Gel Cushion	Penulis menyiapkan urusan administrasi pembayaran dan membantu merekam suara (<i>sound man</i>).
Kamis, 26 Februari 2015	Mencari studio untuk produksi syuting Lancome Paris	Menghubungi beberapa studio hingga mendapatkan harga dan tempat yang sesuai dengan kriteria
Jumat, 27 Februari 2015	Mengurus administrasi Lancome Paris dan berkenalan dengan kru yang sebelumnya sudah di	Membuat Surat Konfirmasi Order yang berguna sebagai bukti bahwa semua kru telah melunasi tanggung jawabnya

	<i>hired</i> oleh Produser Pembimbing	pada hari tersebut dan berhak mendapatkan <i>fee</i> sesuai dengan yang telah dijanjikan.
Senin, 2 Maret 2015	<i>Meeting</i> bersama pihak Lancome Paris	Final Pre - Production Meeting (PPM) yang bertempat di Kantor Lancome Indonesia - DBS Bank Tower, Jakarta
Selasa, 3 Maret 2015	Membantu <i>Fashion Stylist</i> dalam memilih <i>wardrobe</i> untuk produksi syuting Lancome Paris	Penulis menemani <i>fashion stylist</i> meminjam baju yang akan digunakan untuk syuting kepada para <i>fashion designer</i> , yaitu Stella Rissa dan Saptodjojokartiko
Rabu, 4 Maret 2015	Meeting bersama pihak Natur Hair Serum	Penjelasan mengenai <i>reference</i> konsep yang telah diberikan via e-mail sebelumnya dan <i>treatment</i> yang biasa DBM Pro/Fimela TV berikan kepada client video <i>advertorial</i> youtube. Meeting ini bertempat di Kantor PT. Gondowangi, Rawamangun.
Kamis, 5 Maret 2015	Syuting Lancome Paris	Penulis mengurus administrasi pembayaran kru dan merekam suara (<i>sound man</i>).
Jumat, 6 Maret 2015	Meeting bersama pihak AXE Black	First Briefing mengenai konsep <i>creative</i> seperti apa yang diinginkan oleh Pihak AXE Black. Meeting ini bertempat di Jalan Wijaya, Jakarta Selatan
Senin, 9 Maret 2015	Mencari <i>Art Director</i> untuk produksi syuting AXE Black	Menghubungi beberapa <i>Art Director</i> untuk menanyakan <i>available</i> tidaknya <i>schedule</i> mereka di tanggal yang kita ajukan kepada client.
Selasa, 10 Maret 2015	Mencari studio untuk produksi syuting AXE Black	Menghubungi beberapa studio untuk menanyakan harga sewa, besar ruangan, dan <i>available</i> tidaknya studio tersebut di tanggal yang kita ajukan kepada <i>client</i> .
Rabu, 11 Maret 2015	Membantu produksi syuting video <i>interview</i> KLN PLAY bersama Christian Sugiono (<i>owner of MBDC</i>)	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i>
Kamis, 12 Maret 2015	Membuat timeline produksi syuting untuk <i>project AXE Black</i>	Penulis harus memastikan jadwal <i>pre-production</i> , <i>production</i> dan <i>post production</i>

		(proses <i>editing</i>) tidak mengalami bentrok dengan jadwal produksi lainnya.
Jumat, 13 Maret 2015	Mencari referensi <i>wardrobe</i> untuk produksi syuting Molto Hijab	Mencari beberapa referensi baju di internet yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Akan ada tiga <i>look</i> yang diajukan kepada <i>client</i> , yaitu <i>office look</i> , <i>casual look</i> , <i>Eid Mubarak look</i> .
Senin, 16 Maret 2015	Membantu produksi syuting video interview Muvila MEET THE ARTIST bersama Laudya Cynthia Bella	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i>
Selasa, 17 Maret 2015	Mencari referensi <i>talent</i> untuk produksi syuting Traveloka	Mencari beberapa <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria agar bisa diajukan secepatnya kepada <i>client</i> .
Rabu, 18 Maret 2015	Liputan Magnum 5 th Birthday Party	Selain bertugas sebagai <i>Production Assistant</i> , penulis juga beberapa kali sempat membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>recorder (sound man)</i> . Acara ulang tahun ini diselenggarakan di Pondok Indah Mall 2.
Kamis, 19 Maret 2015	Membantu produksi syuting video interview KLN PLAY bersama <i>Owner</i> dari Buka Lapak (bukalapak.com)	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i>
Jumat, 20 Maret 2015	Mencari referensi <i>wardrobe</i> untuk produksi syuting Shiseido Ibuki	Mencari beberapa referensi baju di internet yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
Senin, 23 Maret 2015	Membuat <i>production schedule</i> untuk produksi syuting Magnum Pink & Black, Porsche Gift	Penulis membuat <i>rundown</i> syuting pada hari itu untuk setidaknya memberi bayangan kepada <i>client</i> tentang kapan mereka harus datang dan kapan syuting hari itu akan berakhir.
Selasa, 24 Maret 2015	Mencari dan melakukan <i>booking</i> hotel untuk produksi syuting Magnum Pink & Black, Porsche Gift	Mencari hotel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu harga yang sesuai dengan <i>budget</i> dan berdekatan dengan <i>venue</i> syuting. Hotel tersebut akan digunakan oleh pemenang

		Porsche <i>Gift</i> dari Magnum. Penulis dan Produser Pembimbing sepakat menggunakan Hotel Santika Premier Bintaro.
Rabu, 25 Maret 2015	Mencari peminjaman mobil untuk produksi syuting Magnum Pink & Black, Porsche <i>Gift</i>	Mencari beberapa pilihan peminjaman mobil yang sesuai dengan kriteria dan budget yang diberikan oleh Produser Pembimbing. Mobil tersebut akan digunakan untuk melayani pemenang Porsche <i>Gift</i> dari Magnum.
Kamis, 26 Maret 2015	Meeting bersama pihak Cornetto - Unilever	Briefing pertama mengenai konsep kasar yang telah dibuat oleh Arcade Agency (<i>Team Creative</i> dari <i>Cornetto</i>), sekaligus membicarakan soal <i>timeline</i> produksi. Meeting bertempat di Graha Unilever.
Jumat, 27 Maret 2015	Cek <i>venue</i> untuk produksi syuting Magnum Pink & Black, Porsche <i>Gift</i>	Penulis dan Produser Pembimbing datang ke lokasi untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan teknis dan administratif. Lokasi syuting bertempat di Graha Taman, Bintaro Sektor 9.
Sabtu, 28 Maret 2015	Syuting Magnum Pink & Black, Porsche <i>Gift</i>	Penulis mengurus administrasi pembayaran kru dan mengelola keuangan agar yang dikeluarkan sesuai dengan budget yang telah di anggarkan.
Senin, 30 Maret 2015	Laporan keuangan untuk produksi syuting Magnum Pink & Black, Porsche <i>Gift</i>	Penulis harus membuat laporan pertanggung-jawaban keuangan untuk produksi syuting yang telah dilaksanakan kemarin.
Selasa, 31 Maret 2015	Membantu produksi syuting video <i>Behind The Scene : Pond's Age Miracle Concert Express to Impress</i> bersama Maya Hasan, Mira Lesmana, Nia Zulkarnaen.	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i> . Syuting dilakukan di 2h+ Studio, Cipete.
Rabu, 1 April 2015	Membantu produksi syuting video <i>Behind The Scene : Pond's Age Miracle Concert Express to Impress</i> bersama Dewi	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i> . Syuting dilakukan di 2h+ Studio, Cipete.

	'Dee' Lestari dan Bunga Citra Lestari	
Kamis, 2 April 2015	Meeting bersama pihak Maybelline	Briefing pertama mengenai konsep kasar yang telah dibuat oleh Maxus Agency (<i>Team Creative</i> dari Maybelline), sekaligus membicarakan soal <i>timeline</i> produksi. Meeting bertempat di Graha Unilever.
Senin, 6 April 2015	Meeting bersama pihak Natur Hair Serum	First Pre - Production Meeting (PPM) yang berguna untuk menunjukkan pilihan <i>talent</i> yang telah DBM Pro/Fimela TV sediakan. Meeting bertempat di Kantor PT Gondowangi – Rawamangun.
Selasa, 7 April 2015	Memastikan semua persiapan beres untuk produksi syuting Shiseido - Ibuki	Menghubungi semua kru yang bertugas dan menanyakan apakah semuanya sudah berjalan sesuai dengan rencana. Mengirimkan <i>production schedule</i> kepada semua kru yang bertugas melalui <i>e-mail</i> .
Rabu, 8 April 2015	Syuting Shiseido -Ibuki	Membantu Produser Pembimbing untuk mengurus administrasi pembayaran kru dan memastikan semua kru mendapatkan konsumsi pada hari tersebut.
Kamis, 9 April 2015	Liputan Fashion Nation yang ke – 9	Selain bertugas sebagai <i>Production Assistant</i> , penulis juga beberapa kali sempat membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>recorder (sound man)</i> . Acara ini diselenggarakan di Senayan City.
Jumat, 10 April 2015	Membantu produksi syuting video interview Muvila MEET THE DIRECTOR bersama Tora Sudiro	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i> .
Senin, 13 April 2015	Revisi konsep untuk produksi syuting Marina – <i>Funtastic You</i>	Penulis menjadi penyampai pesan dari <i>client</i> kepada <i>team creative</i> DBM Pro/Fimela TV untuk merevisi konsep yang telah diberikan sebelumnya.
Selasa, 14	Membuat <i>timeline</i>	Penulis harus memastikan

April 2015	produksi untuk project video Maybelline	jadwal <i>pre-production, production</i> dan <i>post production</i> (proses editing) tidak mengalami bentrok dengan jadwal produksi lainnya.
Rabu , 15 April 2015	Mencari referensi <i>wardrobe</i> untuk produksi syuting Natur Hair Serum	Mencari beberapa referensi baju di internet yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
Kamis, 16 April 2015	Mencari kru untuk produksi syuting Natur Hair Serum	Menghubungi beberapa <i>Fashion Stylist, Make Up Artist, dan Director of Photography</i> untuk menanyakan <i>available</i> tidaknya <i>schedule</i> mereka di tanggal yang kita ajukan kepada <i>client</i> .
Jumat, 17 April 2015	Syuting Maybelline	Penulis membantu <i>Executive Producer</i> untuk mengurus administrasi pembayaran kru dan memastikan semua kru mendapatkan konsumsi pada hari tersebut.
Sabtu, 18 April 2015	Liputan Fashion Nation yang ke -9	Selain bertugas sebagai <i>Production Assistant</i> , penulis juga beberapa kali sempat membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>recorder (sound man)</i> . Acara ini diselenggarakan di Senayan City.
Senin, 20 April 2015	Cek venue untuk produksi syuting Cornetto Taylor Swift – Shake It Off	Penulis dan Produser Pembimbing datang ke lokasi untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan teknis dan administratif. Lokasi syuting bertempat di Kemanggisan, Slipi, Jakarta Barat.
Selasa, 21 April 2015	Membuat <i>production schedule</i> untuk produksi syuting Marina – <i>Funtastic You</i>	Penulis membuat <i>rundown</i> syuting pada hari tersebut agar bisa diteruskan kepada <i>client, talent</i> , dan semua kru yang bertugas.
Rabu, 22 April 2015	Memastikan semua persiapan beres untuk produksi syuting Marina - <i>Funtastic You</i>	Menghubungi semua kru yang bertugas dan menanyakan apakah semuanya sudah berjalan sesuai dengan rencana. Mengirimkan <i>production schedule</i> kepada semua kru yang bertugas melalui <i>e-mail</i> .
Kamis, 23 April 2015	Syuting Marina –	Penulis mengurus administrasi

April 2015	<i>Funtastic You</i>	pembayaran kru dan membantu sutradara untuk merekam suara menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i> .
Jumat, 24 April 2015	Cek <i>venue</i> untuk produksi syuting Natur Hair Serum dan menyiapkan segala berkas-berkas administrasi.	Penulis dan Produser Pembimbing datang ke lokasi untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan teknis dan administratif. Lokasi syuting bertempat di Fleur Masion, Kelapa Gading.
Senin, 27 April 2015	Syuting Natur Hair Serum	Membantu Produser Pembimbing untuk mengurus administrasi pembayaran kru dan memastikan semua kru mendapatkan konsumsi pada hari tersebut.
Selasa, 28 April 2015	Menyiapkan bahan <i>Final Pre – Production Meeting (PPM)</i>	Penulis membuat timeline produksi dan menggabungkannya menjadi satu PPT dengan konsep yang telah di berikan oleh <i>team creative</i> DBM Pro/Fimela TV.
Rabu, 29 April 2015	<i>Re-schedule</i> produksi syuting Cornetto – <i>Taylor Swift Shake It off</i>	Menghubungi semua kru dan KOL (<i>Key Opinion Leader</i>) terkait adanya kemunduran produksi syuting ini sampai waktu yang tidak bisa ditentukan.
Kamis, 30 April 2015	Membantu produksi syuting video <i>interview</i> Editorial bersama seorang <i>Fashion Designer</i> yang bernama Saptodjojokartiko	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i> .
Jumat, 1 Mei 2015	Mencari referensi <i>wardrobe</i> untuk produksi syuting Mazda bersama Mario Lawalata dan Indra Bekti	Mencari beberapa referensi baju di internet yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
Senin, 4 Mei 2015	Mencari referensi <i>talent</i> untuk produksi syuting Sunsilk	Mencari ke beberapa <i>agency</i> agar dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria agar bisa diajukan kepada client.
Selasa, 5 Mei 2015	Membantu produksi syuting video <i>interview</i> Muvila MEET THE ARTIST bersama Alex Abbad	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i>

Rabu, 6 Mei 2015	Mencari referensi <i>talent</i> untuk produksi syuting Dove	Mencari ke beberapa <i>agency</i> agar dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria agar bisa diajukan kepada <i>client</i> .
Kamis, 7 Mei 2015	Membantu asisten sutradara membuat <i>storyline</i> untuk produksi syuting Lux White	Mencari beberapa gambar di internet yang sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Gambar tersebut akan dijadikan referensi untuk pengambilan shot saat produksi syuting berlangsung.
Jumat, 8 Mei 2015	Membantu produksi syuting video interview Muvila MEET THE DIRECTOR bersama Rizal Mantovani	Penulis membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>clip on</i> dan <i>recorder (sound man)</i>
Sabtu, 9 Mei 2015	Liputan <i>Launching</i> buku biografi Ruth Sahanaya oleh Tamara Geraldine "Tiga Kali Sepuluh"	Selain bertugas sebagai <i>Production Assistant</i> , penulis juga beberapa kali sempat membantu videographer untuk merekam suara dengan menggunakan <i>recorder (sound man)</i> . Acara ini diselenggarakan di Gramedia, Central Park.
Senin, 11 Mei 2015	Mencari <i>Art Director</i> untuk produksi syuting Molto	Menghubungi beberapa <i>Art Director</i> untuk menanyakan <i>available</i> tidaknya <i>schedule</i> mereka di tanggal yang kita ajukan kepada <i>client</i> .
Selasa, 12 Mei 2015	Membantu sutradara membuat <i>storyline</i> untuk produksi syuting Mazda	Mencari beberapa gambar di internet yang akan dijadikan referensi untuk pengambilan shot saat produksi syuting berlangsung.
Rabu, 13 Mei 2015	Syuting Sunsilk	Penulis menggantikan Produser Pembimbing untuk memastikan syuting hari tersebut berjalan dengan lancar.
Jumat, 15 Mei 2015	Mencari referensi <i>talent</i> untuk produksi syuting Molto	Menghubungi manager-manager artis yang akan dikontrak oleh <i>client</i> .

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan uraian tugas perhari yang dilakukan, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman – pengalaman baru. Rangkuman dari pekerjaan yang

dilakukan oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang adalah ketiga proses produksi video, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi, dalam pembuatan siaran televisi digital non-drama.

Dalam buku yang dituliskannya, Rusman Latief dan Yusiatie Utud (2015: 146) mengatakan bahwa secara umum proses pembuatan program televisi dikenal dengan tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun beberapa ahli lainnya memberikan perincian yang selalu berbeda satu sama lain, tetapi tetap mengacu kepada tiga tahapan tersebut.

Pra-produksi adalah segala kegiatan yang harus dipersiapkan sebelum menuju studio atau lokasi shooting (Zetl, 2009: 4). Biasanya hal tersebut terbagi ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pengubahan ide dasar menjadi sebuah konsep dan skrip. Lalu untuk tahapan kedua jauh lebih mendetail lagi, misalnya mulai menyiapkan lokasi syuting, kru, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan selama syuting berlangsung.

Untuk proses produksi dalam dunia televisi, Zetl (2009:4) mengatakan bahwa kegiatan apapun yang dimulai sejak memasuki studio atau lokasi shooting berikut juga aktifitas yang dilakukan oleh setiap kru di dalamnya sudah termasuk ke dalam sebuah proses produksi. Sedangkan pasca produksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi seperti memperhalus gambar dan menyimpan gambar hasil shooting tersebut secara rapih.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama tiga bulan melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan berbagai tugas untuk membantu Produser Pembimbing dalam melancarkan suatu produksi syuting. Pada proses pra produksi, penulis mendapatkan tugas untuk mengikuti meeting-meeting pra produksi yang diselenggarakan, mencari talent yang sesuai dengan kriteria, mencari *venue syuting*, menyiapkan kru yang sesuai dengan produksi syuting tersebut, mencari referensi wardrobe dan make up. Sebelum syuting dimulai, penulis harus memastikan tempat, kostum, waktu dan alat-alat apa saja yang dibutuhkan selama syuting.

Pada saat proses produksi syuting berlangsung, penulis bertugas untuk memastikan semua kru dan talent datang tepat pada waktunya. Selain itu, penulis juga harus memastikan semua kru, *talent*, *client*, *agency*, dan *Team Sales* KLN mendapatkan konsumsi tepat pada waktunya. Tak lupa, urusan administrasi pembayaran pun harus di selesaikan pada hari H produksi syuting. Untuk pasca produksi, penulis tidak terlalu terlibat banyak hanya sempat beberapa kali membantu mengingatkan bahwa pada tanggal – tanggal tertentu sudah waktunya untuk melakukan *preview offline & online*.

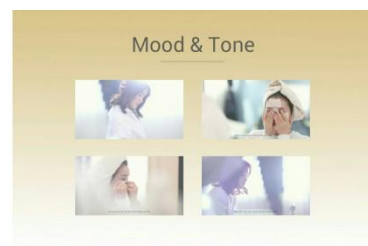
Penulis membantu produser pembimbing untuk melancarkan beberapa proses produksi untuk siaran televisi DBM Pro/Fimela TV. Penulis membantu dalam proses produksi pembuatan siaran televisi digital non-drama tutorial dalam menggunakan dan memilih heels yang baik, produksi syuting ini disponsori oleh Kiwi Shoe Gel Cushion. Selain itu penulis juga membantu untuk mengerjakan salah satu siaran acara *call to action* bersama Marina – Funtastic You. Siaran televisi ini dimaksudkan untuk mengajak para sahabat Marina agar berpartisipasi dalam sebuah lomba yang diadakan oleh Marina Body Lotion. Tak hanya itu, pernah sekali waktu penulis diajak untuk membantu proses produksi syuting *media coverage* sebuah brand *ice cream* ternama yaitu Magnum Indonesia dalam acara ulang tahunnya yang kelima. DBM Pro/Fimela TV menjadi satu-satunya televisi digital yang memiliki kesempatan untuk meliput dan menayangkan acara tersebut. Salah satu proses produksi siaran televisi digital non-drama yang pernah dilakukan oleh penulis secara tuntas dan seutuhnya adalah proses produksi syuting bersama Shiseido dengan judul “*My Skin Routine With Ketrin Agustine*”.

Pada saat proses *briefing* pertama dari *client* mengenai konsep apa yang diinginkan dari tim DBM Pro/Fimela TV, penulis hanya berguna untuk menjadi notulen *meeting* bagi produser pembimbing. Setelah proses tersebut terjadi hingga mencapai proses pra produksi, penulis tidak memberikan kontribusi terlalu banyak dikarenakan setelah proses *briefing* dari *client* hubungan koordinasi yang terjadi secara paralel terletak pada

produser pembimbing, tim kreatif DBM Pro/Fimela TV, tim sales KLN, dan *client* melalui e-mail. Koordinasi tersebut bertujuan untuk menyatukan kata sepakat terkait dengan konsep yang akan digunakan untuk proyek video ini. Setelah mencapai kata sepakat dengan konsep yang ditawarkan oleh tim DBM Pro/Fimela TV, barulah penulis bertugas untuk memberikan *timeline* produksi sesuai dengan instruksi dari produser pembimbing. Timeline produksi tersebut akan dikirimkan kepada *client* bersamaan dengan konsep *fix* yang sudah disetujui sebelumnya.

Langkah berikutnya adalah proses pra produksi. Saat proses pra produksi syuting ini, penulis ditugaskan untuk mencari beberapa kru yang sekiranya sesuai dengan *budget* yang telah ditentukan oleh produser pembimbing. Penulis bertugas untuk mencari *make up artist*, *fashion stylist*, dan *art director*. Setelah proses *negotiation fee* telah berakhir dengan semua kru yang nantinya akan bertugas, saatnya bagi penulis untuk berkoordinasi dengan sutradara untuk mencari beberapa referensi baju, *mood and tone*, dan *set* yang nantinya akan dikirimkan kepada masing-masing kru yang bergerak di bidangnya. Hal tersebut berguna untuk memberikan bayangan secara detail kepada semua kru terkait konsep yang telah disetujui oleh *client*.

SHISEIDO



Gambar 3.1 Referensi Untuk Kru (Dok. Pribadi)

Penulis membantu produser pembimbing untuk melakukan koordinasi dengan *art director* mengenai barang apa saja yang harus disediakan oleh *art director* untuk membangun *set* kamar di studio kantor. Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi dengan *fashion stylist* terkait baju apa saja yang perlu dipinjam sesuai dengan referensi yang telah diberikan. Sedangkan, untuk melengkapi administrasi pembayaran kru, penulis harus memiliki foto KTP, NPWP, nomer telepon, dan nomer rekening semua kru dan talent yang akan dibayar.

Pada saat proses syuting, penulis bertugas sebagai pemantau jalannya produksi. Sedangkan produser pembimbing melakukan diskusi dengan sutradara dan *client* mengenai *approval shot-shot* yang telah diambil. Penulis juga membantu melakukan *approval* kepada *client* terkait baju mana yang akan dipilih dan digunakan oleh *talent* pada saat proses syuting.



Gambar 3.2 Hasil Syuting di Studio Fimela (Dok. DBM Pro)

Untuk proses pasca produksi, beberapa kali penulis sempat dipercaya untuk berkoordinasi dengan editor terkait penyampaian revisi dari *client*. Selebihnya penulis hanya ditugaskan untuk mengingatkan para editor terkait dengan deadline editing yang telah disepakati sebelumnya. *Treatment* yang diberikan oleh tim DBM Pro/Fimela TV untuk proyek

video digital ini terkait *preview offline & online* hanya sebatas melalui link saja.



Gambar 3.3 Hasil Syuting Shiseido (Dok. DBM Pro/Fimela TV)



Gambar 3.4 Hasil Syuting di Studio Fimela (Dok. DBM Pro/Fimela TV)

3.3.2 Kendala yang Dihadapi dan Solusi

3.3.2.1 Kendala

Saat menjalani praktik kerja magang di KapanLagi Networks pada divisi DBM Pro/Fimela TV atau DBM Pro/Fimela TV, penulis menemui berbagai kendala sebagai berikut :

Pada saat awal praktik kerja magang penulis belum terlalu paham mengenai bagaimana cara mengoperasikan alat-alat yang biasa dikendalikan oleh seorang *sound man* saat melakukan *take Voice Over* (VO). Selaint itu, penulis perlu melakukan beberapa penyesuaian terkait Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ada di dalam perusahaan tersebut, baik dari bidang administrasi maupun struktur keorganisasian, hal ini berpengaruh terhadap jalur komunikasi yang biasanya terjadi dalam pembuatan sebuah video.

3.2.2.2 Solusi

Dengan adanya kendala yang dialami, membuat penulis harus banyak bertanya kepada produser-produser DBM Pro/Fimela TV serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan didapat semasa perkuliahan. Penulis juga sudah menyampaikan kendala-kendala yang dialami kepada produser pembimbing sejak proses awal proses interview berlangsung. Hal tersebut menjadi solusi yang paling berguna dikarenakan dengan adanya komunikasi yang terbangun antara penulis dan produser pembimbing membuat semua masalah dapat teratasi.

Pada saat penulis mengawali praktik kerja magang pada divisi DBM Pro/Fimela TV, produser pembimbing langsung menjelaskan semua hal yang biasa terjadi terkait dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ada di dalam perusahaan tersebut. Selain itu penulis juga lebih banyak memfokuskan diri untuk selalu melakukan observasi secara langsung mengenai proses pengambilan *Voice Over* (VO) saat proses produksi syuting sedang berlangsung.

Dengan solusi yang telah penulis temukan, maka penulis tidak butuh waktu lama untuk mengatasi kendala yang dialami.